

## ABSTRACT

**Rahasto, Ragil. 2011. The Meaning of Artemis Fowl's Life as Seen in Eoin Colfer's Artemis Fowl. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.**

This study analyzes the novel of Eoin Colfer, Artemis Fowl. The novel portrays a boy as the main character and the conflicts that he faces. This study discusses the way of the main character respects his life as a boy.

This study aims at finding out the meaning of Artemis Fowl's life, the main character of Eoin Colfer's Artemis Fowl. The problems to answer in this study are how Artemis Fowl is described and how Artemis Fowl respects his life as a boy.

This study is a library research. The writer read the novel and some books for gathering the data. The study used two kinds of sources, namely primary and secondary sources. The primary source is the novel Artemis Fowl. The secondary sources are those related to the novel such as books, journals and the internet. This study employs the theory of character and characterization, the theory of motivation and the theory of achievement motivation. The approach used in this study is the psychological approach because this study deals with the main characters' view of life.

There are two findings in this study based on the analysis. The first finding identifies and analyzes the characterization of Artemis Fowl. Artemis Fowl was a 12-year-old Irish boy who was very rich and he was selfish. He was introvert because he did not have many friends. There was just one person who was closed to him, Butler, his servant. His family had done criminal work for centuries, including Artemis's father. Artemis lost his father in an incident in Russia and it put his family riches into jeopardy. Artemis decided to take the responsibility to restore the family's riches by abducting and exploiting a new group of creature, the fairies. Combining his genius, ambitious, careful and confident, he succeeded in finding the fairies' existences and abducting one of them to be used as a hostage of demanding a ton of gold. Artemis' characteristic of loving his family and people around him disturbed him many times while he was in the process of this crime.

The second finding identifies and studies the view of respecting life as a boy of Artemis Fowl. As a normal boy, Artemis should have gone to school and study as his parents wish but he chose to do crime, the same with his ancestor had done for centuries, and gave his vow to restore his family's riches. His passion and love in crime forced him to create a plan of abducting one of the fairies and got some gold as the demand. He took the advantage of his mother's illness to do this crime. He declared a war between him and the fairies that he thought they were only creatures to be hunted. He also declared a war between his true heart and his ambition, combining with his love and passion in crime.

Finally, the writer would like to propose two suggestions for the future researchers and for teaching English using the literary works. For the future researchers, the writer suggests to analyze and study the conflicts in Eoin Colfer's Artemis Fowl. Another suggestion is for the implementation of Artemis Fowl as a material to teach English, especially for teaching Intensive Reading 1.



## ABSTRAK

**Rahasto, Ragil. 2011. The Meaning of Artemis Fowl's Life as Seen in Eoin Colfer's Artemis Fowl. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas tentang novel karya Eoin Colfer yang berjudul Artemis Fowl. Novel ini menggambarkan tentang seorang anak laki-laki sebagai karakter utama dan konflik yang dia hadapi. Skripsi ini akan membahas tentang jalan yang diambil oleh karakter utama dalam menghargai hidupnya sebagai seorang anak laki-laki.

Skripsi ini bertujuan untuk mencari makna hidup dari Artemis Fowl, karakter utama dalam novel Artemis Fowl karya Eoin Colfer. Permasalahan yang akan dijawab dalam studi ini adalah bagaimana Artemis Fowl digambarkan dan bagaimana Artemis Fowl menghargai hidupnya sebagai seorang anak laki-laki.

Studi ini adalah sebuah studi pustaka. Studi ini menggunakan dua macam sumber, yang pertama adalah sumber utama dan sumber pendukung. Sumber utama adalah novel Artemis Fowl. Sumber kedua adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan novel ini seperti buku, jurnal dan sumber dari internet. Studi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori motivasi dan teori pencapaian motivasi. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologis karena studi ini bersinggungan dengan pandangan hidup dari sang karakter utama.

Ada dua analisa dalam studi ini berdasarkan hasil analisis. Analisa pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa tentang karakteristik dari Artemis Fowl. Artemis adalah seorang anak laki-laki dari Irlandia berumur 12 tahun yang sangat kaya dan dia egois. Artemis adalah seorang yang tertutup karena dia tidak memiliki banyak teman. Hanya ada satu orang yang dekat dengan dirinya, yaitu Butler, pelayannya. Keluarganya telah melakukan tindakan kriminal selama lebih dari seabad, termasuk ayah dari Artemis Fowl. Artemis kehilangan ayahnya dalam sebuah kecelakaan di Rusia dan hal ini sangat membahayakan jumlah kekayaan dari keluarga mereka. Artemis memutuskan untuk bertanggung jawab dalam mengembalikan kekayaan keluarganya dengan jalan menculik dan mengeksplorasi sebuah kelompok makhluk baru yaitu para peri. Menggabungkan kejeniusan, ambisi, kehati-hatian dan rasa percaya diri yang penuh, Artemis berhasil menemukan keberadaan kaum peri dan menculik seorang peri untuk dijadikan sandera sebagai pengganti satu ton emas. Karakteristik Artemis yang mencintai keluarga dan orang-orang terdekatnya mengganggu pikirannya berkali-kali sepanjang proses pekerjaan kriminalnya.

Analisa kedua mengidentifikasi dan mempelajari pandangan dari Artemis Fowl dalam menghargai hidup sebagai seorang anak laki-laki. Sebagai seorang anak laki-laki yang normal Artemis seharusnya pergi ke sekolah dan belajar sebagaimana yang diharapkan oleh orang tuanya, tetapi Artemis memilih untuk melakukan tindakan kriminal sama seperti yang dilakukan para pendahulunya selama lebih dari satu abad dan memberikan janjinya untuk mengembalikan kekayaan keluarga. Hasrat dan cintanya pada tindakan kriminal memaksanya

untuk membuat rencana penculikan salah satu dari para peri dan mendapatkan emas sebagai tebusannya. Artemis mengambil keuntungan dari penyakit yang diderita ibunya untuk melakukan pekerjaan kriminal ini. Artemis mengobarkan perang antara dirinya dan kaum peri yang dia anggap hanyalah makhluk untuk diburu. Artemis juga mengobarkan perang antara hati nuraninya dengan ambisi dan juga cinta dan kesenangannya pada tindakan kriminal.

Terakhir, penulis ingin mengajukan dua saran bagi peneliti selanjutnya dan pengajaran bahasa Inggris menggunakan karya sastra. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menganalisa dan mempelajari konflik yang terjadi di dalam novel Eoin Colfer, Artemis Fowl. Saran selanjutnya adalah untuk penerapan novel Artemis Fowl sebagai material dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya untuk mengajar Intensive Reading.

